BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) di PT. Kalbe Farma Tbk pada tanggal 04 April 2022 hingga 03 Juni 2022, dapat disimpulkan bahwa:

1. Mendapatkan pengalaman secara praktis kepada calon apoteker mengenai permasalahan-permasalahan yang terjadi dalam industri farmasi.
2. Mendapatkan pemahaman calon apoteker mengenai peran, fungsi, dan tanggung jawab apoteker dalam industri farmasi.
3. Mendapatkan wawasan dan pengalaman secara langsung mengenai dasar-dasar penerapan CPOB dalam industri farmasi.
4. Mahasiswa PKPA dapat mempersiapkan baik secara keilmuan maupun mental calon apoteker dalam memasuki dunia kerja sebagai tenaga kefarmasian yang profesional.

5.2 Saran

Saran yang didapatkan dari hasil pelaksanaan kegiatan Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) di PT. Kalbe Farma Tbk pada tanggal 04 April 2022 hingga 03 Juni 2022, yaitu:

1. Mahasiswa calon Apoteker harus lebih mempersiapkan diri dengan meningkatkan pemahaman mengenai Industri Farmasi supaya dapat melaksanakan Praktik Kerja Profesi Apoteker (PKPA) dengan baik.
2. Mahasiswa calon Apoteker harus lebih aktif dalam melaksanakan kegiatan PKPA serta aktif berdiskusi dan menggali informasi sehingga mendapatkan ilmu pengetahuan dan wawasan yang luas mengenai tugas dan tanggung jawab Apoteker di Industri Farmasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia, 2018, *Petunjuk Pelaksanaan Cara Pembuatan Obat yang Baik*, Jakarta.
- Badan Pengawas Obat dan Makanan, 2018. *Peraturan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia Nomor HK.03.1.33.12.12.8195 Tahun 2012 tentang Penerapan Pedoman Cara Pembuatan Obat yang Baik*. Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia, Jakarta.
- Menteri Kesehatan Republik Indonesia, 2009, *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 51 Tahun 2009 tentang Pekerjaan Kefarmasian*, Menteri Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Menteri Kesehatan Republik Indonesia, 2010, *Peraturan Menteri Kesehatan No. 1799/MENKES/PER/XII/2010 tentang Industri Farmasi*, Menteri Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta.
- Presiden Republik Indonesia, 2014, *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan*, Presiden Republik Indonesia, Jakarta.